

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan

Skripsi, februari 2024

Widya Aryani

NIM. 017222035

Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Anak Yang Sedang Sirkumsisi Di Rania Care Bandungan.

xvi+ 77 Halaman + 4 Tabel + 3 Gambar + 10 Lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: Sirkumsisi merupakan tindakan pembedahan untuk membuang prepusium penis untuk tujuan tertentu, baik medis, sosial maupun religious. Ketika anak menghadapi prosedur sirkumsisi, kecemasan menjadi tantangan yang harus dihadapi. Penyebab kecemasan ini dapat ditemukan dalam rasa nyeri dan ketakutan selama proses sirkumsisi. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui gambaran tingkat kecemasan anak yang melakukan sirkumsisi di rania care bandungan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif*, dengan pengambilan sampel *non-probability* dengan metode *total sampling* sebanyak 20 anak. Pengumpulan data dengan menggunakan alat ukur kecemasan FAS (face Anxiety Scale). **Hasil:** Menunjukkan Tingkat kecemasan anak yang melakukan sirkumsisi di Rania Care Bandungan mengalami kecemasan kategori tidak cemas sebanyak 15 anak (75%), kecemasan kategori cemas ringan sebanyak 4 anak (20%), dan kecemasan kategori cemas sedang sebanyak 1 anak (5%). **Simpulan:** penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien sirkumsisi berumur 11-12 tahun, berpendidikan SD/ sederajat memiliki tingkat kecemasan kategori tidak cemas. Pada usia sekolah, anak sudah mulai banyak komunikasi dengan teman sebayanya dan pada masa inilah, anak suka untuk bercerita seputar sirkumsisi ketika akan melaksanakan sirkumsisi.

Kata kunci: Tingkat Kecemasan, Sirkumsisi, Anak

Ngudi Waluyo University

Nursing Study Program Undergraduate Health Faculty

Final Project, february 2024

Widya Aryani

017222035

Description Of The Levelof Anxiety In Children Undergoing Circumcision At Rania Care Bandungan.

xvi+ 77 Page + 4 Table + 3 Pictures + 10 Attachments

ABSTRACT

Background: Circumcision is a surgical procedure to remove the foreskin of the penis for certain purposes, whether medical, social or religious. When a child faces a circumcision procedure, anxiety becomes a challenge that must be faced. The cause of this anxiety can be found in the pain and fear during the circumcision process. The aim of this research is to determine the level of anxiety of children undergoing circumcision at Rania Care Bandungan. **Method:** This research uses a descriptive design, with. Non-probability sampling using a total sampling method of 20 children. Data were collected using the FAS (face Anxiety Scale) anxiety measuring tool. **Results:** Shows the level of anxiety of children who underwent circumcision at Rania Care Bandungan experienced anxiety in the non-anxious category as many as 15 children (75%), anxiety in the mild anxiety category as many as 4 children (20%), and anxiety in the moderate anxiety category as many as 1 child (5%) . **Conclusion:** Research shows that the majority of circumcision patients aged 11-12 years, with elementary school/equivalent education have anxiety levels in the non-anxious category. At school age, children have started to communicate a lot with their peers and at this time, children like to tell stories about circumcisions when they are going to have circumcisions.

Keywords: Anxiety Level, Circumcision, Children